

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6077685>

A		Identitas Karya Ilmiah		
1		Judul: Pertimbangan Terapi Non Bedah pada Penderita Endometriosis		
2		Nama Penulis : Sri Ratna Dwiningsih		
3		Nama Jurnal : Prosiding Acara Peringatan 1 Abad Pendidikan Dokter di Surabaya: Endometriosis New Approach in old Disease		
B		Peng-index : - Coverage: 2013		
C		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;"> Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai tata laksana non bedah pada penderita endometriosis 2. Artikel ini juga membahas tentang pathogenesis endometriosis secara umum. 3. Endometriosis merupakan penyakit kronis dengan kekambuhan yang tinggi, sehingga tatalaksananya berdsarakan keluhan pada pasien. Dasar penentuan pemilihan terapi endometriosis berdasarkan usia, paritas, lama infertilitas, stadium penyakit, tujuan terapi dan status menopause. Terapi medisinal lebih tepat untuk mengatasi nyeri endometriosis karena sebagian besar terapi medisinal untuk endometriosis menurunkan fungsi ovarium. Pemberian terapi medisinal tidak disarankan pada wanita endometriosis yang infertil. 4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi 5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNFα, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis. </td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai tata laksana non bedah pada penderita endometriosis 2. Artikel ini juga membahas tentang pathogenesis endometriosis secara umum. 3. Endometriosis merupakan penyakit kronis dengan kekambuhan yang tinggi, sehingga tatalaksananya berdsarakan keluhan pada pasien. Dasar penentuan pemilihan terapi endometriosis berdasarkan usia, paritas, lama infertilitas, stadium penyakit, tujuan terapi dan status menopause. Terapi medisinal lebih tepat untuk mengatasi nyeri endometriosis karena sebagian besar terapi medisinal untuk endometriosis menurunkan fungsi ovarium. Pemberian terapi medisinal tidak disarankan pada wanita endometriosis yang infertil. 4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi 5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNFα, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis.
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas mengenai tata laksana non bedah pada penderita endometriosis 2. Artikel ini juga membahas tentang pathogenesis endometriosis secara umum. 3. Endometriosis merupakan penyakit kronis dengan kekambuhan yang tinggi, sehingga tatalaksananya berdsarakan keluhan pada pasien. Dasar penentuan pemilihan terapi endometriosis berdasarkan usia, paritas, lama infertilitas, stadium penyakit, tujuan terapi dan status menopause. Terapi medisinal lebih tepat untuk mengatasi nyeri endometriosis karena sebagian besar terapi medisinal untuk endometriosis menurunkan fungsi ovarium. Pemberian terapi medisinal tidak disarankan pada wanita endometriosis yang infertil. 4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu obstetri dan ginekologi divisi fertilitas endokrinologi reproduksi 5. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul: Pengaruh Transplantasi Sel Punca Mesenkimal Sumsum Tulang Belakang Terhadap Ekspresi Reseptor TNFα, mRNABcl-2, mRNA p21, mRNA survivin, mRNA VEGF, Apoptosis Sel Granulosa Dan Perbaikan Folikulogenesis Pada Mencit Model Endometriosis. 			
D		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;"> Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat repositori PT/web prosiding: batabsby@yahoo.com 2. Kebenaran ISSN/ISBN : - 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal : Endometriosis </td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat repositori PT/web prosiding: batabsby@yahoo.com 2. Kebenaran ISSN/ISBN : - 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal : Endometriosis
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alamat repositori PT/web prosiding: batabsby@yahoo.com 2. Kebenaran ISSN/ISBN : - 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal; penerbit) : tidak masuk pada predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : - 5. Syarat kontributor penulis artikel : penulis mandiri 6. Keberkalaan penerbitan : - 7. Subjek area dan katagori jurnal : Endometriosis 			
E		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 35%; vertical-align: top;"> Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik </td> <td style="vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source 2% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen 3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb 4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi </td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source 2% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen 3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb 4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 10%, Primary Source 2% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Fabrikasi : tidak ada konstruksi dan/atau tambahan data, observasi atau karakteristik yang tidak pernah terjadi dalam menemukan data atau menjalankan eksperimen 3. Falsifikasi : tidak mengubah atau menghilangkan hasil (data) penelitian untuk mendukung klaim, hipotesis, data lain dsb 4. Praktek kepalsuan : tidak ada pemaksaan sitasi 			
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)		
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya		